

BAB VII

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan dini kanker payudara terhadap perilaku pencegahan pada siswi SMPN 1 Padang” dapat ditarik Kesimpulan dan saran sebagai berikut.

A. Kesimpulan

1. Dari 64 responden yang disurvei, 23 (35,9%) menunjukkan pengetahuan baik sebelum diberikan pendidikan kesehatan, 33 (51,6%) menunjukkan pengetahuan cukup, dan 8 (12,5%) menunjukkan pengetahuan kurang. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, jumlah responden meningkat menjadi 55 (85,9%) menunjukkan pengetahuan baik, 7 (10,9%) menunjukkan pengetahuan cukup, dan 2 (3,1%) menunjukkan pengetahuan kurang.
2. Sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan, 64 responden menunjukkan 23 (35,9%) dengan sikap baik, 35 (54,9%) dengan sikap cukup, dan 6 (9,4 %) dengan sikap kurang. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, 57 responden (89,1%) menunjukkan sikap baik, 5 (7,8%) dengan sikap cukup, dan 2 (3,1%) dengan sikap kurang.
3. Dari 64 orang yang menjawab, 22 (34,4%) menunjukkan tindakan baik, 33 (51,6%) menunjukkan tindakan cukup, dan 9 (14,1%) menunjukkan tindakan kurang. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan, 53 orang

(82,8%) menunjukkan tindakan baik, 8 orang (12,5%) menunjukkan tindakan cukup, dan 3 orang (4,7%) menunjukkan tindakan kurang.

4. Secara keseluruhan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, sikap, dan tindakan siswi terhadap pencegahan dini kanker payudara setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian remaja putri terhadap pentingnya upaya pencegahan sejak dini.

B. Saran

1. Bagi Sekolah SMPN 1 Padang

Diharapkan sekolah dapat mengadakan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan dini kanker payudara pada siswi dalam rangka meningkatkan pengetahuan para siswi dan pentingnya untuk melakukan pencegahan dari dini terhadap kanker payudara. Hal tersebut yang dapat lebih diperhatikan adalah mengenal apa itu kanker payudara, berapa jam aktivitas minimal perminggu yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya kanker payudara. Hal-hal apa saja yang dihindari agar tidak terkena kanker payudara. Kegiatan ini dapat diadaptasi oleh pihak Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang terdapat di SMPN 1 Padang yang dapat rutin memberikan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan dini kanker payudara pada siswinya.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan dengan berpedoman pada susunan acara penyuluhan yang terlampir, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada remaja dengan menggunakan leaflet, metode demonstrasi, dan media video. Perawat diharapkan lebih banyak belajar dan dapat memberikan Pendidikan Kesehatan tentang pencegahan dini kanker payudara pada remaja.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti dapat menggunakan hasil penelitian berikutnya dengan meningkatkan jumlah variabel, karakteristik sampel, menggunakan media yang belum digunakan sebelumnya atau dapat memodifikasi media yang akan digunakan. Untuk meningkatkan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengevaluasi pengetahuan, sikap, dan tindakan responden dalam jangka panjang. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan responden menjadi baik 100%.

4. Bagi Remaja

Remaja diharapkan terus menambah wawasan tentang pencegahan dini kanker payudara supaya dapat terhindar dari penyakit kanker payudara. Peneliti juga berharap agar remaja di SMPN 1 Padang yang telah diberi pengetahuan tentang cara pencegahan dini kanker payudara dapat

membagi pengetahuan ini kepada remaja lainnya yang tidak dapat menghadiri Pendidikan Kesehatan saat itu.

